



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis Dengan Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Magetan

Oleh:

Ahmad Muzaqi¹, Vivi Rulviana², Rinto Sri Wuryaningsih³

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun;* ³*SMAN 1 Magetan*
ahmadmuzaqi41@gmail.com, rulvianavivi@gmail.com, rintosw0505@gmail.com

Volume 21 Nomor 1 April 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> *Article History Submission:*
05-03-2023 Revised: 12-03-2023 Accepted: 07-04-2023 Published: 18-04-2023

ABSTRACT

The purpose of this class action research is to improve the skills of writing biographical texts in the form of infographics with a project based learning model in class X7 at SMA Negeri 1 Magetan. The background of this research is the low skills of writing biographical texts in the form of infographics in the class X7 students. This research method uses a qualitative descriptive method. The classroom action research (CAR) process uses planning, action, and reflection steps. The data analysis used was a comparative descriptive technique and data collection used tests and observations. Based on the results of data analysis and observations made which consisted of 2 cycles and each cycle was divided into 2 face-to-face meetings as follows. In cycle I students get an average score of 71.74, that value (has not reached) Minimum Completeness Criteria (75) and continued in cycle II with an average score of 84.11 with a total of 28 students out of 35 students. The conclusion is that the learning outcomes of the learning model with the PJBL learning model in learning biographical texts can improve students' skills in writing logically and creatively.

Keyword: *Writing Skills; Biographical Texts; PJBL; Classroom Action Research.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi bentuk infografis dengan model pembelajaran project based learning pada kelas X7 di SMA Negeri 1 Magetan. Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan menulis teks biografi bentuk infografis pada siswa kelas X7 tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan langkah-langkah perencanaan, tindakan, dan refleksi. Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik deskriptif komparatif dan pengumpulan data menggunakan pemberian tes, pengamatan. Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan yang dilakukan yang terdiri dari 2 siklus dan di setiap siklus terbagi menjadi 2 kali tatap muka sebagai berikut. Pada siklus I siswa mendapatkan nilai rata-rata 71,74, nilai tersebut (belum mencapai) Kriteria Ketuntasan Minimal (75) dan dilanjutkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 84,11 dengan jumlah total siswa 28 dari 35 siswa. Kesimpulannya yaitu hasil pembelajaran dari model belajar dengan model pembelajaran PJBL dalam pembelajaran teks biografi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dengan logis dan kreatif.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis; Teks Biografi; PJBL; Penelitian Tindakan Kelas.*

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka mengembangkan kemampuan siswa untuk mandiri, terampil dan kreatif dengan penerapan P5 atau Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Saat ini siswa lebih dibebaskan mencari sumber belajar dari manapun, karena pembelajaran menerapkan “Merdeka Belajar” di mana guru sebagai fasilitator. Selain itu terjadi penyederhanaan dari kurikulum sebelumnya (Nugraha, 2022) dan lebih difokuskan kepada capaian pembelajaran yang membuat siswa kreatif. Salah satu keterampilan yang membuat kreatif yaitu siswa terampil dan kreatif menulis. Menurut (Pipit et al., 2018) bahasa mempunyai peran yang sangat penting untuk mendukung ketuntasan dalam pembelajaran. Karena di dari belajar bahasa Indonesia dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yang bermanfaat untuk menunjang hasil belajar seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya sekadar pembelajaran yang mengutamakan keterampilan berbahasa, melainkan juga pengetahuan mengenai pendidikan karakter, sosial, dan budaya akademis. Dalam bahasa Indonesia salah satu pembelajaran menekankan suatu keterampilan yaitu menulis. Di mana keterampilan ini salah satu yang harus dikuasai. Karena menulis merupakan cara seseorang untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan yang ada pada diri melalui tulisan yang ditulis. Selain itu saat ini banyak siswa sekolah yang belum terampil dalam menulis dengan mandiri dengan hasil yang memuaskan. (Tarigan, 2008) Kemampuan menulis seseorang tidak datang sendiri melainkan dari latihan yang terus menerus teratur. Salah satu materi dalam bahasa Indonesia yaitu teks biografi di mana teks ini menjelaskan mengenai pendalaman materi melalui karakter tokoh yang dapat diteladani. Selain itu menulis sebuah teks biografi dari tokoh yang dapat diteladani. Pada saat ini teks biografi sangat digemari oleh masyarakat (Janah et al., 2018). Karena dalam teks biografi berisi kisah hidup seseorang yang di mana kisah ini menginspirasi bagi pembacaranya agar meneladani sikap, prestasi, hal yang dialami dari tokoh yang inspiratif. Teks biografi yaitu tulisan yang berisi menceritakan kisah hidup seseorang tokoh, apa yang dialami, dan apa yang dihadapi oleh tokoh tersebut (S. D. Sari et al., 2019). Sedangkan (Widyaningsih & Apriana, 2022) mengatakan biografi berisi ulasan yang memaparkan riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta, data, peristiwa, dan kejadian yang dialami.

Pentingnya keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh setiap orang dan akan selalu bermanfaat hingga kapanpun. Karena menulis merupakan kegiatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai wujud ekspresi kemampuan berbahasa yang dikuasi siswa (Margawati, 2022). Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan pembelajaran yang masif dan kreatif agar siswa termotivasi



untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis dengan model pembelajaran yang mengarahkan mereka untuk menulis dengan baik. Model *PJBL* merupakan pembelajaran yang mengajak siswa dalam perencanaan proyek (R. T. Sari & Angreni, 2018). Siswa harus menemukan penemuan baru, dalam penemuan baru peserta didik harus bisa menyusun, merancang, menyelesaikan proyek, mempresentasikan, dan mengevaluasi (Pratiwi et al., 2020). Melalui PTK yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa khususnya dalam menulis biografi.

Selain itu menulis biografi tokoh yang dapat diteladani juga dapat dipadukan dengan kreatifitas yaitu melalui penggunaan media dalam bentuk infografis. Infografis merupakan sebuah visualisasi dari grafis yang berupa informasi berupa data, pengetahuan dengan tujuan menyajikan informasi yang kompleks dengan tepat dan jelas (Mansur & Rafiudin, 2020). Infografis sering digunakan dalam publikasi *online* dan cetak, seperti majalah, koran, poster, dan media sosial. Tujuan utama infografis adalah untuk menyajikan informasi yang rumit dengan cara yang mudah dipahami dan menarik perhatian pembaca. Di mana media ini dapat dipadukan dengan penulisan teks biografi, dengan harapan kreatifitas dari siswa bertambah. Selain itu, karya siswa terdapat gambar yang menarik dengan ilustrasi, grafik, dan berbagai tipografi yang memanjakan mata saat membaca.

Dari latar belakang di atas penulis ingin meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dalam bentuk infografis pada siswa kelas X7 di SMA Negeri 1 Magetan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (*PJBL*). Karena diketahui bahwa keterampilan menulis pada kelas X7 masih rendah dan memerlukan peningkatan. Sehingga dari observasi yang dilakukan membuat peneliti berharap mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi kelas X7 dengan pembelajaran *Project Based Learning* yang akan dilaksanakan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah model penelitian yang digunakan untuk penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis Dengan Model Pembelajaran *PJBL* pada Kelas X7 di SMA Negeri 1 Magetan”. Menurut (Widayati, 2008) penelitian tindakan kelas yaitu bentuk penelitian kolaboratif di mana guru melaksanakan penelitian secara sinergis di kelas bersama anggota yang berkunjung di kelas dan mengamati kegiatan. Rancangan penelitian menggunakan alur perencanaan, tindakan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian adalah siswa kelas X7 berjumlah 35 siswa di SMA Negeri 1 Magetan.



Penelitian dilakukan pada tanggal 10-17 Maret 2023. Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan angket sebagai media. Sumber data berasal dari modul ajar, kemudian tugas menulis teks biografi dalam bentuk infografis. Analisis data yang telah dikumpulkan menggunakan metode deskriptif komparatif. Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Kriteria Penilaian Menulis Biografi

No	Aspek	Unsur	Skor Maksimal
1.	Struktur Kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi • Masalah atau Kejadian yang dialami • Reorientasi 	20
2.	Tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda titik, koma, titik koma, titik dua, dan titik koma dalam kalimat 	20
3.	Kaidah Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan sesuai EYD • Penggunaan kata ganti, kata sifat, kata kerja, penanda waktu, tempat 	20
4.	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan warna • Elemen Pelengkap (Foto, Judul) • Tata Letak • Kerapian 	20
5.	Diksi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan kata dalam penulisan biografi • Ketepatan isi 	20
Jumlah Skor Maksimal			100

Dari kriteria penilaian penulisan teks biografi di atas, skor didapatkan dari jumlah seluruh nilai siswa yang dicapai. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh digunakan sistem konversi dengan skala seratus (100). Digunakan pedoman konversi dalam peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada tabel berikut.



Tabel 2

Nilai Konversi

Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-90	Baik
70-80	Cukup
≤70	Kurang Baik

Berdasarkan nilai di atas, siswa dikatakan tuntas untuk menguasai materi apabila mencapai minimal 75. Hal ini disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan. Secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila seluruh siswa 75% mendapatkan nilai 75. Adapun kriteria keberhasilan siswa untuk mencapai pembelajaran sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Nilai Diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Digunakan skala likert untuk mengukur perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

Skala Penilaian Likert

Presentase (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Rumus penilaian yang digunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Budiaji, 2013)

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah nilai maksimal

Hasil analisis observasi ini digunakan untuk melihat keefektivitasan implementasi model pembelajaran yang digunakan terhadap keterampilan menulis biografi siswa.



Tabel 3

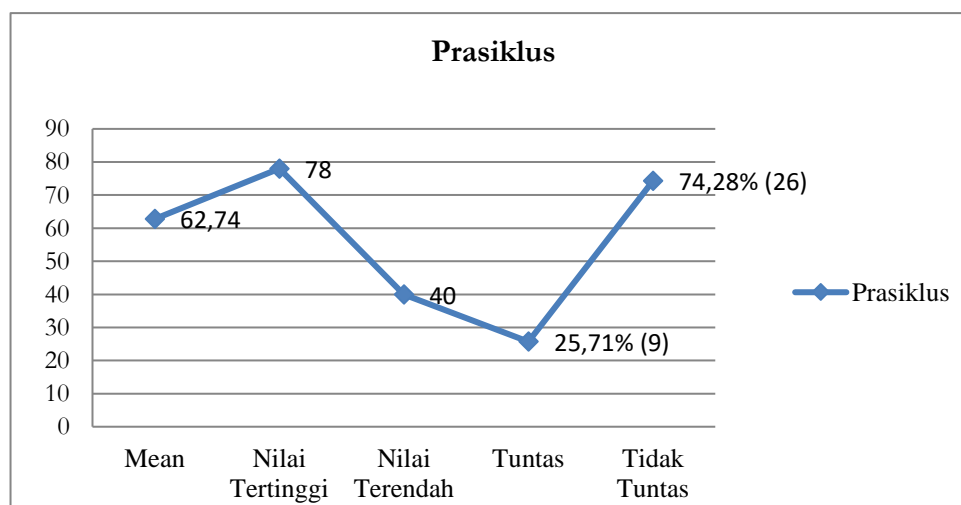
Interpretasi Skor yang Diperoleh

Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Prasiklus

Hasil prasiklus adalah berupa keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum dilakukan penelitian. Tes yang dilakukan adalah menulis tentang biografi seseorang tokoh perjuangan dengan metode pembelajaran non kooperatif. Hasil tes prasiklus ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui diagnosa awal keterampilan siswa X7 dalam membuat teks biografi. Hasil tes prasiklus sebagai berikut.



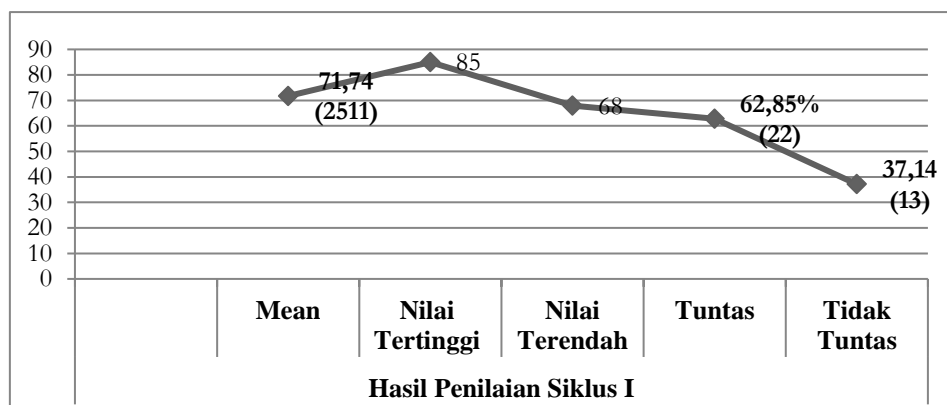
Dari tahap tersebut terlihat persentase anak yang tidak tuntas adalah 74,28% (26 siswa) dan tuntas sebesar 25,71% (9 siswa). Selain itu hasil observasi pembelajaran konvensional yang dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil observasi oleh observer, didapatkan angka 12,5% keefektivitasan penggunaan pembelajaran berbasis masalah kepada siswa. Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran serta kurang tanggap terhadap permasalahan yang diajukan oleh guru. Oleh karena hasil presentase menunjukkan kurang, perlu diadakan perbaikan pada perencanaan



pembelajaran berikutnya pada siklus 1 yang menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

b) Siklus 1

Pada tahapan siklus 1 ini merupakan tahap yang dilakukan adalah merencanakan pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran, dan penugasan yang akan diberikan kepada siswa yang terdiri dari modul ajar, tugas menulis biografi, dan media pembelajaran. Selain itu mempersiapkan angket untuk observer untuk memberikan penilaian saat pembelajaran berlangsung. Proses pelaksanaan kegiatan pada siklus I dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 di kelas X7 dengan jumlah 35 peserta didik di SMA Negeri 1 Magetan. Terciptanya proses pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Kegiatan pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran kegiatan belajar mengajar diberikan tugas menulis teks biografi dengan bentuk infografis untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Dari tahap tersebut terlihat persentase anak yang tidak tuntas adalah 37,14% (13 siswa) dan tuntas sebesar 62,85% (22 siswa) di mana dengan data tersebut tahap prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan. Data siklus I sebagai berikut.



Hasil pengamatan diperoleh selama pelaksanaan belajar mengajar di kelas sebagai berikut:

- 1) Guru kurang mengelola waktu pembelajaran yang sudah dialokasikan.
- 2) Guru kurang memberikan motivasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Guru kurang memberikan pembelajaran materi tentang media yang digunakan seperti *canva* untuk pembuatan infografis.
- 4) Keaktifan siswa masih kurang.
- 5) Perlu dilakukan pendampingan dalam pembuatan infografis

Hal yang perlu dipertahankan dalam pelaksanaan menulis teks biografi dengan model



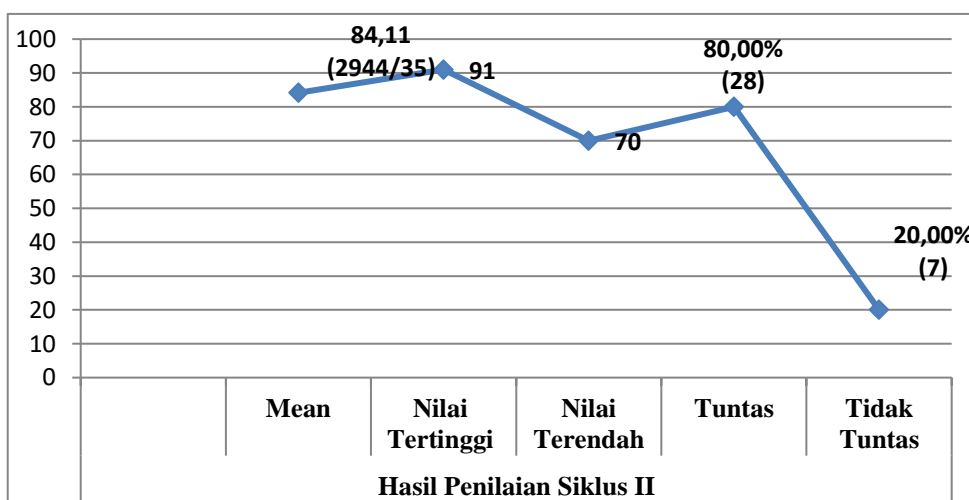
pembelajaran *PJBL* sebagai berikut:

- 1) Guru selalu memancing untuk keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat
- 2) Memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengutarakan pendapat.
- 3) Ketepatan siswa dalam alokasi waktu pengumpulan tugas.
- 4) Siswa berusaha berdiskusi bersama rekannya.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian pada materi menulis teks biografi yang sudah dilakukan. Memerlukan tindakan dan pembelajaran yang menarik pada siklus selanjutnya, agar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Karena masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai minimal.

c) Siklus 2

Pada tahapan ini tahap yang dilakukan adalah merencanakan, mempersiapkan perangkat pembelajaran, penugasan yang sama seperti pada siklus 1 yang terdiri dari modul ajar, tugas menulis biografi, dan media pembelajaran. Selain itu memberikan angket yang sama kepada observer untuk penilaian kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pada siklus II dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023 di kelas X7 dengan jumlah 35 peserta didik di SMA Negeri 1 Magetan. Terciptanya proses pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Kegiatan pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran kegiatan belajar mengajar diberikan tugas menulis teks biografi bentuk infografis untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Data siklus II sebagai berikut.



Hasil pengamatan diperoleh selama pelaksanaan belajar mengajar di kelas sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar dari peserta didik meningkat.



- 2) Guru mendampingi peserta didik untuk tugas menulis biografi dengan bentuk infografis dengan memanfaatkan media untuk membuat infografis seperti *canva*.
- 3) Guru mengelola alokasi waktu dengan baik.
- 4) Siswa antusias dengan lebih banyak bertanya.

Pada tahapan ini guru sudah melakukan pembelajaran dengan model *PJBL* dengan baik dan dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar dan perilaku siswa. Dengan itu pada siklus II ini sudah cukup dan tidak dilakukan tindakan kembali. Karena hasil belajar siswa sudah meningkat, akan tetapi perlu peningkatan untuk pembelajaran yang akan datang agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan disesuaikan dengan penelitian tindakan kelas yaitu tahap (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. (5) revisi. Dapat terlihat ada peningkatan keterampilan menulis biografi. Pembahasan tersebut dimulai dari pelaksanaan pembelajaran, dan hasil tes. Acuan untuk proses pembelajaran adalah dari pelaksanaan pembelajaran, hasil tes terlihat dari nilai yang diperoleh dan dicapai peserta didik dalam menulis teks biografi dalam bentuk infografis dengan model *PJBL*.

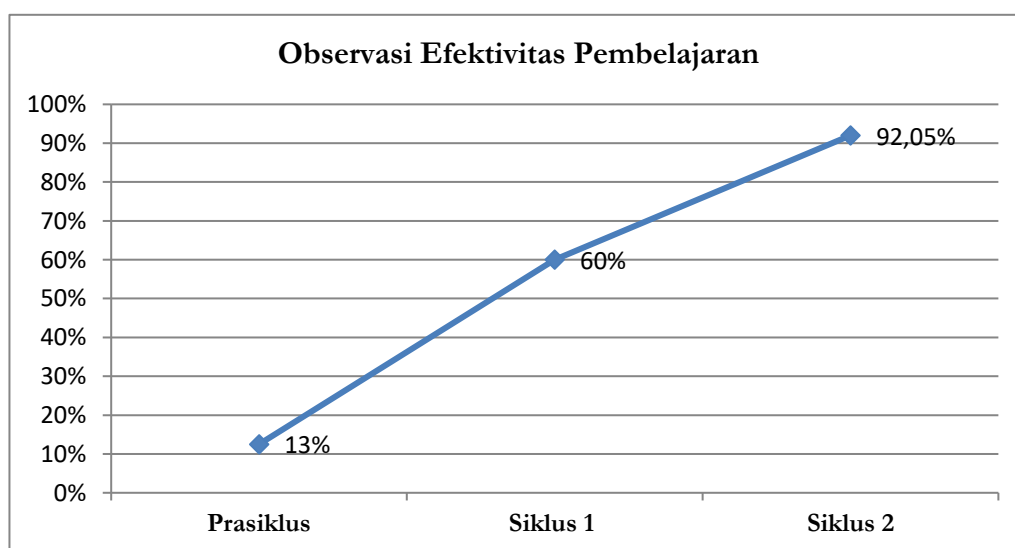
Dengan hasil rata-rata atau mean nilai siklus I dengan nilai 71,47 rata-rata. Sehingga nilai tes belum mencapai KKM (75) selain itu masih ada beberapa anak yang belum tuntas dengan presentase 37,14% (13 siswa) sehingga dilanjutkan untuk dilakukan siklus yang ke II. Tetapi jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran tersebut. Siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari tahap prates yang dilakukan yaitu siswa tuntas hanya 25,71% (9 anak), jumlah siswa yang nilainya meningkat bertambah dan mencapai KKM dari 22 siswa dan yang belum mencapai KKM masih ada 13 siswa.

Siklus ke II dilakukan tes kembali pada kelas X7 dengan model pembelajaran yang sama *PJBL* dan mendapat hasil seperti ini. Nilai rata-rata anak yang tuntas 80,00 % dengan nilai tertinggi 91, sedangkan terdapat 7 anak yang belum tuntas dengan nilai terendah 70 presentase yang tidak tuntas sebesar 20,00% dapat dikatakan dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan baik dan meningkat dari siklus yang pertama sebesar 8,25%. Terdapat 28 siswa yang tuntas dengan memenuhi KKM dan hanya 7 yang tidak tuntas dengan nilai terendah 70.



No	Indikator	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
1.	Rata-rata nilai menulis teks biografi bentuk infografis	62,74	71,74	84,11	21,37%
2.	Jumlah Ketuntasan Siswa	25,85%	62,85%	80,00%	54,15

Selain itu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dan kelas dalam aktivitas pembelajaran dapat dikatakan mengalami peningkatan. Ditandai dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang meningkat. Setiap siklus pertemuan yang diampu oleh guru. Jadi pembelajaran dengan model tersebut dikatakan mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan dan data yang sudah di analisis dapat dibuktikan model pembelajaran berbasis proyek dapat mengubah perilaku siswa kelas X7 SMA Negeri 1 Magetan 2022/2023, menuju lebih baik.



Dari grafik di atas dijelaskan peningkatan hasil belajar siswa yang terus meningkat. Dari tahap prasiklus yang hanya ada 13%, meningkat pada siklus 1 sebesar 60%, dan siklus 2 sebesar 92,05%. Dapat dijelaskan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan dan hasil dari belajar siswa dengan baik. Cukup untuk membuktikan efektivitas dari pembelajaran *PJBL* melalui teks biografi.



D. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *PJBL* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi mata pelajaran bahasa Indonesia berhasil dilaksanakan. Pembelajaran dengan model ini memberikan peningkatan dalam membantuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam menulis teks biografi. Keterampilan menulis meningkat dengan pembelajaran tersebut. Penelitian) ini dilaksanakan dengan dua siklus, di masing-masing siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan dengan tahap perencanaan, tindakan, refleksi, dan revisi. Dengan hasil sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *PJBL* membantu peningkatkan keterampilan menulis teks biografi dalam bentuk infografis pada kelas X7 di SMA Negeri 1 Magetan mendapatkan hasil mulai dari siklus I siswa kelas X7 mendapatkan hasil 71,74 dari 35 siswa terdapat 62,85% (22 siswa tuntas) secara KKM (75) dan tidak tuntas sebesar 37,14% (13 siswa). Pada siklus kedua peningkatan hasil belajar dengan ditandai hasil dari 35 siswa yang ada di kelas terdapat (80,00 %) 28 siswa yang tuntas dan 20,00% (7 siswa) yang belum tuntas/tidak mencapai KKM (75).
2. Motivasi siswa dalam belajar, terlihat bagaiman siswa merespon dan aktif di kelas. Selain itu antusiasme juga terlihat dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, model pembelajaran *PJBL* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dalam bentuk infografis dapat dijadikan acuan, referensi, dan alternatif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Selain itu juga dapat digunakan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama.

Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, untuk kedepannya diharapkan untuk pembelajaran yang akan datang dilakukan tindakan lebih lanjut terkait penerapan pembelajaran pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yang lain. Karena keterampilan menulis dari siswa masih kurang, sehingga siswa perlu memperbaiki untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, penelitian yang telah dilakukan ini semoga dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Janah, S., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJB (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(4), 637–644.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Margawati, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Model Project Based Learning Menggunakan Media Film. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(1), 95–103.
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Pipit, P. D., Sarwiji, S., & Suhita, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 6, 232–244.
- Pratiwi, E. T., Setyaningtyas, E. W., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. 4(2), 379–388.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Varia Pendidikan*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Sari, S. D., Utami, A. S., & Sunaryo, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.65-76>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Widayati, A. (2008). Peneliti Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1), 87–93.
- Widyaningsih, E., & Apriana, D. (2022). Bahasa Indonesia SMA Kelas X. In *Bahasa Indonesia SMA Kelas X* (p. 64). CV: Putra Jaya.

